

RINGKASAN

PENGARUH KOMBINASI KOMPOS DEKANTER SOLID DAN KONSENTRASI ASAM HUMAT CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT DUKU (*Lansium domesticum* Corr) (Lili Rahmayani Siregar dibawah bimbingan Ibu Dr.Ir. Made Deviani Duaja, M.S.)

Duku (*Lansium domesticum* Corr.) merupakan tanaman tropis beriklim basah yang banyak hidup di Indonesia terutama di pulau Sumatera. Duku termasuk salah satu jenis buah tropis yang mempunyai nilai komersial cukup tinggi (Susilawati, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian berbagai kombinasi kompos dekanter solid dan konsentrasi asam humat cair, serta mencari kombinasi dosis terbaik bagi pertumbuhan bibit duku. Penelitian dilakukan di Teaching dan Research Farm Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Kecamatan Jambi Luar Kota Provinsi Jambi selama 12 MST.

Penelitian menggunakan analisis statistik dengan pola Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan, yaitu kombinasi dekanter solid (DS) dan asam humat cair dengan 9 taraf perlakuan, Kontrol dosis DS 0 ton/ha + asam humat cair 0% (P0), DS 0 ton/ha + asam humat cair 25% (P1), DS 0 ton/ha + asam humat cair 50% (P2), DS 10 ton/ha + asam humat cair 0% (P3), DS 10 ton/ha + asam humat cair 25% (P4), DS 10 ton/ha + asam humat cair 50% (P5), DS 15 ton/ha + asam humat cair 0% (P6), DS 15 ton/ha + asam humat cair 25% (P7), DS 15 ton/ha + asam humat cair 50% (P8), sehingga didapatkan 27 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 4 tanaman sehingga jumlah seluruhnya sebanyak 108 tanaman. Variable yang diamati adalah pertambahan tinggi tanaman, pertambahan jumlah daun, pertambahan diameter batang, panjang akar, bobot kering akar, bobot kering tajuk, indeks luas daun dan klorofil daun.

Hasil menunjukkan bahwa pemberian kombinasi dekanter solid dan asam humat cair berpengaruh nyata terhadap pertambahan tinggi tanaman, pertambahan diameter batang, berat kering akar, berat kering tajuk dan klorofil daun, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap pertambahan jumlah daun, panjang akar, dan indeks luas daun bibit duku. Pemberian dosis dekanter solid 10 ton/ha + konsentrasi asam humat cair 0% menunjukkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada bibit duku.